

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Abdussamad, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya menekankan pada latar dan individu secara holistik. (Abdussamad, 2021: 30)

Kirk & Miller yang juga dikutip oleh Abdussamad, menggambarkan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi khusus dalam ilmu sosial yang bergantung pada pengamatan langsung terhadap manusia dalam konteksnya sendiri dan interaksi dengan mereka dalam bahasa dan terminologi yang digunakan. (Abdussamad, 2021: 30)

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memfokuskan pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, serta bersifat mendasar, naturalis, atau kealamian, yang tidak dapat dilakukan di dalam laboratorium tetapi dilakukan di lapangan. (Abdussamad, 2021: 30)

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif. Menurut penafsirannya, penelitian deskriptif kualitatif terdiri dari mendeskripsikan kondisi atau situasi mata pelajaran yang diteliti, sesuai dengan fakta yang ada, sehubungan dengan kebijakan pendidikan dalam penerapan visi dan misi di MIS Hikmatul Salridho Deli Serdang.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah informan atau narator yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek yang dianggap paling sesuai dengan harapan peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru MIS Hikmatul Salridho.

Namun yang menjadi fokus penelitian ini adalah permasalahan yang penulis telaah yaitu: “Implementasi standar proses sebagai wujud visi dan misi MIS Hikmatul Salridho”

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai lokasi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah di MIS Hikmatul Salridho Deli Serdang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, suatu cara untuk merepresentasikan suatu konsep yang bersifat abstrak, yang tidak dapat direpresentasikan dalam bentuk benda nyata, melainkan cukup dengan menunjukkan kegunaannya.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam lingkungan alami, dari sumber data primer, dan pendekatan pengumpulan data lebih menitikberatkan pada observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi sebagai metode pengumpulan data mempunyai kekhasan tersendiri dibandingkan dengan metode lain, misalnya wawancara dan angket. Wawancara dan kuisioner selalu melibatkan interaksi dengan individu, artinya pengamatan tidak terbatas pada individu saja, namun juga pada unsur lain yang ada di lingkungan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap orang yang tidak dikenal. Wawancara terdiri dari diskusi lisan antara dua orang atau lebih selama suatu penelitian, di mana mereka bertukar pendapat melalui interaksi langsung.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara individual terarah guna menghindari segala bentuk kekakuan dan penyimpangan terhadap permasalahan yang diteliti. Penulis menggunakan metode kuisioner dengan Ketua Yayasan, Kepala Madrasah dan Komite untuk

memperoleh informasi mengenai kebijakan pendidikan dalam pelaksanaan visi dan misi MIS Hikmatul Salridho Deli Serdang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari pencatatan peristiwa masa lalu. Dokumen yang bias seperti tulisan, foto atau karya monumental dari individu. Penelitian dokumenter adalah elemen penting dalam metodologi wawancara, meskipun penggunaan dokumentasi dalam penelitian Anda dapat memperkuat temuan observasi dan wawancara, menjadikannya lebih kredibel dan dapat diandalkan.

Dalam metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi melalui penggunaan dokumentasi, yang memandu mereka dalam mencatat aspek-aspek penting terkait kebijakan pendidikan dalam pelaksanaan visi dan misinya. Dengan demikian penggunaan teknik pengumpulan data disertai dokumentasi akan sangat bermanfaat dalam melaksanakan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisis data melibatkan pengumpulan, analisis, dan transformasi data dengan tujuan menyoroti dan mengumpulkan informasi yang relevan, membuat rekomendasi, menarik kesimpulan, dan mendukung pengambilan keputusan.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi (triangulasi), dan diakumulasikan secara terus menerus hingga datanya lengkap.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tentang mendeskripsikan data. Yang dimaksud dengan “deskripsikan data” adalah mendeskripsikan data yang ada agar diperoleh gambaran nyata dari responden, guna memudahkan pemahaman peneliti atau pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih ditekankan pada saat pelaksanaan, bersamaan dengan pengumpulan data. Pada saat wawancara, analisis melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh partisipan, namun

setelah dilakukan analisis nampaknya jawabannya masih ambigu. Dengan demikian, peneliti akan terus mempertanyakan, hingga suatu saat ia memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sehingga menghasilkan kelengkapan data secara total. Pekerjaan analisis data, seperti reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan..

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data terdiri dari penyajian data-data penting, guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan tepat mengenai kesimpulan observasi, wawancara dan dokumen. Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyajian data primer/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data tambahan seperti proses seleksi, pemuatan, penyederhanaan dan informasi kasar dari catatan lapangan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan keterampilan hebat, pengalaman luas, dan wawasan mendalam. Bagi peneliti pemula, dimungkinkan untuk berdiskusi dengan kerabat atau orang yang dianggap ahli pada saat reduksi data. Dengan diskusi ini, pengetahuan peneliti akan diperkaya, sehingga memungkinkan dilakukannya reduksi data yang memiliki kepentingan tinggi dalam hal temuan dan perkembangan teoritis. Dengan demikian, agar data lebih akurat dari yang sudah tersedia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data tersebut direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dalam bidang penelitian kualitatif, penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk seperti paragraf ringkas, grafik, hubungan antar kategori yang berbeda, diagram alur, dan sebagainya.

Dengan menyajikan data, Anda akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang Anda pahami.

Sajian data terdiri dari kumpulan informasi yang disusun secara metodis, yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, pengumpulan data meliputi pengorganisasian informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Jika kesimpulan awal hanya bersifat tentatif, kesimpulan tersebut dapat berubah jika ditemukan bukti kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Namun bila kesimpulan yang diambil di awal didukung oleh bukti-bukti pendukung yang valid dan konsisten selama pengumpulan data, berarti kesimpulan tersebut benar.

Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab mengapa permasalahan tersebut pada awalnya diajukan, namun bisa juga tidak, karena seperti telah disebutkan sebelumnya, permasalahan dan alasan yang diajukan hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian selesai. .

Hasil penelitian diharapkan menjadi temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan mungkin bisa menjadi gambaran.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.